

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian *observasional* dimana peneliti melakukan pengamatan terhadap subjek penelitian tanpa melakukan intervensi. Rancangan yang di gunakan adalah *Cross sectional* dimana semua jenis pengukurannya 1 kali dan bersamaan. Riwayat pemberian ASI dan pola MP-ASI sebagai variabel independen diukur bersamaan dengan kejadian *Stunting* anak berusia 12 – 36 bulan.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian berlokasi di Wilayah *Puskesmas III Denpasar Selatan* yang mewilayahi Desa Pemogan dan Kelurahan Serangan. Penelitian difokuskan di desa Pemogan karena jumlah balita dan kejadian stunting lebih banyak dari pada kelurahan Serangan yaitu dari 20 balita sangat pendek, 18 balita ada di desa Pemogan dengan rentang umur 12-36 bulan (data 2018 EPPGBM). Di Desa Pemogan juga belum pernah dilakukan penelitian yang sejenis. Penelitian ini dilaksanakan bulan *Maret – Juli 2019*.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah semua subyek atau obyek sasaran penelitian (Sugiyono, 1998:57)
Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai balita berusia 12-36 bulan yang berjumlah 328 orang (data Puskesmas Pebruari 2019).

2. Sampel penelitian

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi

a. Jumlah sampel

Jumlah dan besar sampel dihitung dengan menggunakan rumus *Slovin* :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan (Nilai presisi sebesar 90 % , d = 0.10)

Berdasarkan rumus tersebut ditetapkan jumlah sampel yang diambil sebanyak 77 sampel. Jumlah anggota sampel pada tiap posyandu dilakukan dengan cara pengambilan sampel menggunakan rumus alokasi proporsional :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan :

n_i = Proporsi tiap posyandu

N_i = Jumlah sub Populasi (posyandu)

N = Total Populasi

n = Besar Sampel

Kriteria inklusi penelitian ini adalah:

- 1) Anak berusia 12 sampai dengan 36 bulan
- 2) Masih memiliki ibu, tinggal dan diasuh oleh ibunya
- 3) Tinggal di wilayah desa Pemogan puskesmas III Denpasar Selatan
- 4) Terdaftar di Posyandu dan memiliki KMS
- 5) Ibu bersedia diwawancarai

Kriteria eksklusi penelitian ini adalah :

- 1) Tinggal di wilayah desa Pemogan Puskesmas III Denpasar Selatan
- 2) Tidak terdaftar di posyandu
- 3) Ibu tidak bersedia diwawancarai

b. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan teknik random sampling yaitu dengan cara mengacak daftar balita yang terdaftar di posyandu.

D. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis ata yang dikumpulkan

a. Data primer

Data primer pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui status paparan risiko, diperoleh melalui wawancara menggunakan kuesioner yang telah dipersiapkan, antara lain : data tentang riwayat pemberian ASI eksklusif, pola MP-ASI dengan wawancara dan data kejadian *stunting* dengan pengukuran TB / umur.

b. Data sekunder

Data sekunder pada penelitian ini adalah: Data Karakteristik ibu balita yang diperoleh dengan cara wawancara dan kuisisioner dan data gambaran umum tentang Puskesmas III Denpasar Selatan yang diperoleh dari Puskesmas III Denpasar Selatan

2. Tehnik pengumpulan data

Cara pengumpulan data riwayat pemberian ASI Eksklusif dan pola MP-ASI diperoleh dengan metode wawancara dibantu dengan kuisisioner. Data kejadian *stunting* diperoleh dengan pengukuran langsung TB/Umur dibandingkan dengan Baku Standar Antropometri (Kermentkes RI no 1995/Menkes/SK/XII/2010 tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak).

3. Instrument pengumpulan data

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah : kuisisioner untuk mengetahui riwayat pemberian ASI eksklusif dan pola MP-ASI. Tinggi badan diukur dengan menggunakan *microtoice* dibandingkan dengan baku standar Antropometri untuk mengetahui status TB/umur (Kermentkes RI no 1995/Menkes/SK/XII/2010 tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak).

E. Pengolahan Dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Tahap pengolahan data merupakan suatu cara untuk memprediksi data dan menyiapkan data sedemikian rupa agar dapat dianalisa lebih lanjut dan mendapatkan data yang siap untuk disajikan (Notoatmodjo, 2012). Pengolahan data meliputi: *editing* dan *coding*.

a. Riwayat pemberian ASI eksklusif diolah dengan mengkatagorikan menjadi ASI eksklusif dan tidak eksklusif

b. Pola pemberian MP ASI meliputi :

1) Jenis dengan skor 1 bila jenis makanan sesuai dengan pedoman kemudian skor dijumlahkan dibagi dengan total skor dikalikan 100 selanjutnya dikatagorikan menjadi

Baik bila skor $> 80\%$

Sedang bila skor 60-80%

Kurang bila skor $< 80\%$

2) Tekstur dengan skor 1 bila tekstur makanan sesuai dengan pedoman kemudian skor dijumlahkan dibagi dengan total skor dikalikan 100 selanjutnya dikatagorikan menjadi

Baik bila skor $> 80\%$

Sedang bila skor 60-80%

Kurang bila skor $< 80\%$

3) Frekuensi dengan skor 1 bila frekuensisesuai dengan pedoman kemudian skor dijumlahkan dibagi dengan total skor dikalikan 100 selanjutnya dikatagorikan menjadi

Baik bila skor $> 80\%$

Sedang bila skor 60-80%

Kurang bila skor $< 60\%$

4) Porsi dengan skor 1 bila porsi sesuai dengan pedoman kemudian skor dijumlahkan dibagi dengan total skor dikalikan 100 selanjutnya dikatagorikan menjadi

Baik bila skor > 80%

Sedang bila skor 60-80%

Kurang bila skor < 80%

c. Kejadian *stunting* diolah dengan membandingkan TB/U dengan Baku Standar kemudian dikelompokkan menjadi :

1) *Stunting* bila $TB/U < -2 SD$

2) *Tidak stunting* bila $TB/U \geq -2 SD$

2. Analisis data

a. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan untuk melihat gambaran deskriptif yaitu untuk menggambarkan data dari satu variabel. Analisa univariat meliputi variabel ASI Eksklusif, pola MP-ASI dan kejadian *stunting*

b. Analisis bivariat

Analisa bivariat pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan terhadap dua variabel dengan menggunakan tabel silang analisis ini meliputi variabel riwayat ASI Eksklusif dengan kejadian *stunting* dan pola MP-ASI yang meliputi jenis, tekstur, frekuensi, porsi dengan kejadian

c. Statistik

Analisis statistic dilakukan dengan uji *chi square* karena terdapat beberapa sel yang frekuensi kurang dari 5 maka dipergunaan uji fisher, terdapat beberapa sel kurang dari 5 sehingga dipergunakan fisher dengan menggabungkan dua sel yang frekuensinya kurang dari 5 menjadi satu sel.